

Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Mendukung Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren IBS Al-Kawit Slawi

Cucu Ika Agustyaningrum^{1*}, Corie Mei Hellyana², Ratna Kurnia Sari³, Afrit Muhammad Lukman⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Tegal
Jl. Sipelem No.22, Kraton, Kec. Tegal Bar., Kota Tegal, Jawa Tengah 52112

e-mail: ¹cucu.cgy@bsi.ac.id, ²corie.cma@bsi.ac.id, ³ratna.rus@bsi.ac.id, ⁴afit.fml@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
22-11-2023	10-12-2023	07-01-2024

Abstrak - Permasalahan utama yang dihadapi santri dan pengurus Pondok Pesantren IBS Al-Kawit Slawi Kabupaten Tegal adalah rendahnya keterampilan dalam menyusun presentasi yang sistematis serta keterbatasan dalam memanfaatkan media visual digital sebagai sarana pendukung pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan penyampaian materi menjadi kurang menarik dan belum optimal dalam meningkatkan pemahaman audiens. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam merancang dan menyampaikan presentasi yang efektif berbasis aplikasi Canva. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi konseptual, demonstrasi penggunaan Canva, praktik langsung, serta pendampingan intensif dalam proses pembuatan desain presentasi. Materi yang diberikan mencakup perencanaan konten, penyusunan struktur presentasi yang logis, serta pemanfaatan elemen visual seperti teks, gambar, grafik, dan video secara terpadu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam menyusun materi presentasi yang lebih terstruktur, menarik, dan komunikatif. Selain itu, peserta juga mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam menyampaikan presentasi melalui latihan praktik dan evaluasi. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi positif dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran dan penguatan literasi digital di lingkungan pesantren.

Kata kunci: Canva; Media Pembelajaran; Pondok Pesantren IBS Al-Kawit Slawi

Abstract - The main problems faced by students and administrators of the IBS Al-Kawit Slawi Islamic Boarding School in Tegal Regency are their low skills in developing systematic presentations and their limited use of digital visual media as a learning support tool. This condition results in less engaging material delivery and less than optimal in enhancing audience understanding. This community service activity aims to improve participants' competency in designing and delivering effective presentations based on the Canva application. The implementation method includes delivering conceptual material, demonstrating the use of Canva, hands-on practice, and intensive mentoring in the presentation design process. The materials provided cover content planning, developing a logical presentation structure, and the integrated use of visual elements such as text, images, graphics, and videos. The results of the activity show a significant increase in participants' ability to create more structured, engaging, and communicative presentation materials. In addition, participants also experienced increased confidence in delivering presentations through practical exercises and evaluations. Thus, this activity contributes positively to supporting the effectiveness of the learning process and strengthening digital literacy in the Islamic boarding school environment.

Keywords: Canva; Learning Media; IBS Al-Kawit Slawi Islamic Boarding School

Pendahuluan

Transformasi digital telah mendorong perubahan cara penyampaian informasi dalam dunia pendidikan (Aji et al. 2023). Proses pembelajaran tidak lagi hanya bergantung pada metode konvensional, tetapi mulai memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas penyampaian materi (Damayanti and Nuzuli 2023). Kehadiran teknologi informasi memungkinkan penyajian informasi menjadi lebih dinamis, interaktif, serta mampu menjangkau berbagai gaya belajar peserta didik (Setiawan et al. 2023). Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran agar proses transfer pengetahuan dapat berlangsung secara optimal (Budiyono 2020).

Salah satu pendekatan yang berkembang dalam dunia pendidikan adalah penggunaan media visual berbasis digital. Media visual dinilai mampu memperjelas konsep yang disampaikan serta meningkatkan daya tarik pembelajaran, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan (Heryani et al. 2022). Dalam konteks pembelajaran modern, pemanfaatan teknologi informasi menjadi bagian penting dalam mendukung



efektivitas proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan perkembangan era digital yang menuntut inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran agar lebih interaktif dan menarik (Kusum et al. 2023).

Dalam konteks tersebut, aplikasi Canva menjadi salah satu alternatif media desain yang banyak digunakan dalam bidang pendidikan. Canva dipilih karena memiliki kemudahan akses, antarmuka yang sederhana, serta kelengkapan fitur yang mendukung pembuatan media presentasi secara cepat dan efisien (Sadewa 2023). Aplikasi ini menyediakan berbagai template desain, elemen grafis, serta integrasi multimedia yang memungkinkan pengguna menyusun materi presentasi secara lebih kreatif, sistematis, dan menarik secara visual. Selain itu, penggunaan Canva juga mendukung peningkatan keterampilan digital peserta didik dalam mengolah informasi secara lebih efektif (Batan and Tandiyu 2023).

Pemanfaatan aplikasi ini tidak hanya berperan dalam aspek estetika desain, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas komunikasi pembelajaran (Puspitasari et al. 2023). Penyajian materi menjadi lebih komunikatif, terstruktur, dan mudah dipahami oleh audiens. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis digital seperti Canva dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, serta keterampilan komunikasi peserta didik dalam proses (Pertiwi 2023).

Pondok Pesantren IBS Al-Kawit Slawi Kabupaten Tegal sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan santri. Seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan akan keterampilan digital juga mulai dirasakan dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan pesantren. Namun demikian, hasil pengamatan menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital, khususnya dalam penyusunan presentasi, masih belum dimaksimalkan. Penyampaian materi cenderung bersifat konvensional sehingga kurang mampu menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman audiens secara optimal.

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara potensi teknologi yang tersedia dengan kemampuan pengguna dalam memanfaatkannya. Santri dan pengurus pesantren masih menghadapi keterbatasan dalam mengoperasikan aplikasi desain, termasuk dalam merancang tampilan visual yang efektif dan menarik. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya proses komunikasi informasi dalam kegiatan pembelajaran.

Menanggapi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk pelatihan pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini difokuskan pada penguatan keterampilan praktis dalam menyusun presentasi yang terstruktur, menarik, dan mudah dipahami. Melalui pendekatan praktik langsung dan pendampingan, diharapkan peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengimplementasikan penggunaan Canva secara mandiri dalam mendukung kegiatan pembelajaran di lingkungan pesantren.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menyelesaikan permasalahan mitra terkait kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pemanfaatan Canva sebagai media presentasi. Tahapan kegiatan dilaksanakan melalui empat tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

1. Analisis Situasi dan Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Pondok Pesantren IBS Alkawit Kabupaten Tegal yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini No.17, Griya Prajamukti, Kalisapu, Kec. Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Pondok pesantren ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan santri untuk menjadi generasi yang berakhlak dan berdaya saing.

Dalam proses pembelajaran sehari-hari, kegiatan belajar mengajar masih didominasi oleh metode konvensional dengan penggunaan media presentasi yang sederhana. Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran masih terbatas, khususnya dalam penggunaan aplikasi desain seperti Canva untuk mendukung penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, ditemukan beberapa kebutuhan utama mitra, yaitu:

1. Kebutuhan peningkatan pengetahuan santri dan pengurus pondok dalam pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembuatan presentasi yang efektif dan menarik.
2. Kebutuhan peningkatan keterampilan dalam menyusun materi pembelajaran berbasis visual agar lebih komunikatif dan mudah dipahami oleh audiens.
3. Kebutuhan peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di lingkungan pesantren.
4. Kebutuhan motivasi dan pendampingan agar peserta mampu mengikuti perkembangan teknologi digital secara berkelanjutan.

Hasil analisis kebutuhan ini menjadi dasar dalam perancangan kegiatan pelatihan yang difokuskan pada peningkatan keterampilan praktis penggunaan Canva.

2. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan diawali dengan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal peserta serta bentuk pelatihan yang diperlukan. Tim pengabdian masyarakat melakukan survei lokasi di Ponpes IBS Alkawit Kabupaten Tegal guna memastikan kesiapan sarana dan prasarana. Selain itu, tim menyusun proposal kegiatan, menyiapkan modul pelatihan, materi pembelajaran, serta perangkat pendukung lainnya. Tahap persiapan ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan mitra.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan melibatkan tutor yang menyampaikan materi kepada para santri dan pengurus Pondok Pesantren IBS Alkawit. Penyampaian materi dilakukan menggunakan laptop, modul pembelajaran, serta contoh visual langsung melalui aplikasi Canva. Kegiatan dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Oktober 2023
Waktu : 09.00–12.00 WIB
Tempat : Ponpes IBS Alkawit Kabupaten Tegal
Alamat : Jl. R.A. Kartini No.17, Griya Prajamukti, Kalisapu, Kec. Slawi, Kabupaten Tegal,
Jawa Tengah 52416

Peserta kegiatan berjumlah kurang lebih 20 orang yang terdiri dari santri dan pengurus pondok. Rangkaian pelaksanaan kegiatan ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkaian Acara

No Kegiatan	Waktu
1 Persiapan Sarana dan Prasarana	08:30 – 08:50
2 Registrasi Peserta	08:50 – 09:00
3 Sambutan Ketua Ponpes IBS Alkawit	09:00 – 09:15
4 Sambutan Pimpinan UBSI Kampus Kota Tegal	09:15 – 09:30
5 Pemaparan Materi	09:30 – 10:45
6 Diskusi dan Tanya Jawab	10:45 – 11:15
7 Pengisian Kuesioner	11:15 – 11:30

4. Monitoring Kegiatan

Monitoring dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah menerima materi pelatihan. Pada akhir kegiatan, peserta diberikan kuesioner post-test untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan Canva. Hasil monitoring ini menjadi indikator keberhasilan program.

5. Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai. Tim pengabdian masyarakat menyusun laporan akhir yang mencakup hasil pelaksanaan, capaian luaran, dokumentasi kegiatan berupa foto dan video, serta analisis tingkat keberhasilan pelatihan berdasarkan hasil kuesioner. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan program dan menjadi acuan dalam peningkatan kualitas kegiatan pengabdian di masa mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Ponpes IBS Alkawit Kabupaten Tegal berhasil dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Peserta kegiatan terdiri dari sekitar 20 santri dan pengurus pondok, yang aktif mengikuti seluruh rangkaian pelatihan.

1. Hasil Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan Canva untuk membuat presentasi yang menarik dan komunikatif. Materi meliputi perencanaan konten, perancangan tata letak visual, serta pengintegrasian teks, gambar, grafik, dan video. Selama sesi praktik, peserta dapat membuat materi presentasi berdasarkan topik pilihan mereka, yang kemudian dipresentasikan di depan tutor dan peserta lainnya.

Hasil post-test melalui kuesioner menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai penggunaan Canva. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memahami cara mengatur tata letak visual yang efektif maupun memanfaatkan fitur-fitur tambahan pada Canva. Setelah pelatihan, hampir seluruh peserta mampu membuat presentasi dengan tata letak yang lebih menarik, menyusun konten secara logis, serta memanfaatkan media visual untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta secara teknis.

2. Penguatan Keterampilan Komunikasi

Selain kemampuan teknis, pelatihan menekankan penguasaan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal. Peserta diajarkan teknik berbicara dengan jelas, intonasi yang tepat, serta penggunaan gerakan tubuh yang mendukung penyampaian materi. Selama sesi presentasi akhir, terlihat peningkatan kepercayaan diri peserta dalam menyampaikan materi di depan audiens. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan desain visual, tetapi juga mendukung keterampilan komunikasi yang esensial dalam penyampaian informasi.

3. Dampak terhadap Pembelajaran dan Aktivitas Ponpes

Pelatihan ini memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran di lingkungan Ponpes IBS Alkawit. Peserta kini memiliki kemampuan untuk membuat presentasi yang lebih interaktif dan menarik, sehingga mendukung proses belajar mengajar. Keahlian yang diperoleh juga memotivasi peserta untuk terus memperbarui pengetahuan terkait media digital dan teknologi informasi, khususnya dalam konteks pendidikan berbasis agama.

4. Dokumentasi dan Evaluasi

Seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan protokol kesehatan. Dokumentasi berupa foto dan video mendukung validitas kegiatan sebagai bukti pelaksanaan. Evaluasi pasca kegiatan melalui kuesioner dan pengamatan tutor menunjukkan bahwa semua peserta memperoleh manfaat nyata dari pelatihan. Mayoritas peserta menyatakan bahwa mereka lebih percaya diri dalam membuat dan menyampaikan presentasi, serta berniat mengaplikasikan keterampilan ini dalam kegiatan belajar mengajar dan presentasi lainnya di pondok pesantren.



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan Canva pada Santri di Ponpes IBS Alkawit Kabupaten Tegal



Gambar 3. Foto Bersama Panitia dan Peserta

Hasil kegiatan ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis aplikasi visual meningkatkan kreativitas dan keterampilan komunikasi. Keberhasilan pelatihan ini menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan Islam modern, khususnya untuk mendukung penyampaian materi yang efektif dan menarik. Selain itu, metode pelatihan yang menggabungkan teori, praktik langsung, serta evaluasi berbasis kuesioner terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta secara menyeluruh.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi Canva di Pondok Pesantren IBS Alkawit Kabupaten Tegal dilakukan berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 20 responden. Evaluasi ini mencakup profil responden serta penilaian terhadap pelaksanaan, manfaat, dan dampak kegiatan.

Berdasarkan data responden, seluruh peserta (100%) berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia seluruhnya berada pada kategori < 20 tahun (100%), yang menunjukkan bahwa peserta merupakan santri aktif pada usia produktif pembelajaran. Hasil evaluasi pada berbagai aspek kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelatihan Canva

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-rata	Keterangan
1	Informasi kegiatan	3,82	B (Puas)
2	Materi/modul pelatihan	3,65	B (Puas)
3	Sarana dan prasarana	3,94	B (Puas)
4	Kesesuaian tema kegiatan	3,94	B (Puas)
5	Penyampaian tutor/narasumber	3,88	B (Puas)
6	Susunan acara	4,24	A (Sangat Puas)
7	Manfaat kegiatan	4,12	B (Puas)
8	Penambahan wawasan	4,29	A (Sangat Puas)
9	Peningkatan keterampilan	4,00	B (Puas)
10	Penerapan K3	4,18	B (Puas)
11	Pemanfaatan IPTEK berkelanjutan	3,88	B (Puas)
12	Solusi permasalahan peserta	3,82	B (Puas)
13	Kesesuaian metode ilmiah	3,53	C (Cukup Puas)

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Aspek yang memperoleh nilai tertinggi adalah penambahan wawasan peserta (4,29) dan susunan acara (4,24), yang menunjukkan bahwa kegiatan terstruktur dengan baik dan memberikan pengalaman belajar yang optimal.

Namun demikian, terdapat aspek yang masih perlu ditingkatkan yaitu kesesuaian metode ilmiah (3,53), yang mengindikasikan perlunya penguatan dalam perencanaan dan sistematika kegiatan agar lebih sesuai dengan standar akademik pada pelaksanaan selanjutnya.

Kesimpulan

Pelatihan pemanfaatan aplikasi Canva bagi santri dan pengurus Pondok Pesantren IBS Alkawit Kabupaten Tegal telah berhasil dilaksanakan dan memberikan dampak positif. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman peserta mengenai pembuatan presentasi yang efektif, penggunaan elemen visual secara optimal, serta penguasaan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal. Peserta kini mampu menyusun materi secara lebih sistematis, menarik, dan komunikatif sehingga mendukung penyampaian informasi secara jelas dan interaktif.

Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam proses pendidikan berbasis pesantren mampu meningkatkan kompetensi peserta, tidak hanya dari segi teknis pembuatan presentasi, tetapi juga dalam aspek kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi. Diharapkan, keterampilan yang diperoleh peserta dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks, baik di lingkungan pondok maupun di kegiatan eksternal lainnya, sehingga mendukung pengembangan kapasitas diri santri secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Aji, Bayu, Ivani Kartika, Cahyani Putri, Riandra Restu Mahestra, Staniya Uswatun, and Lathifah Apriana Putri. 2023. "Mendekonstruksi Pendidikan Digital : Kurikulum the Output of Renewable Innovation Is Progressing (OERIP) Sebagai Katalisator Transformasi Pendidikan Berbasis Riset Dan Inovasi." *Proceedings of Unimbone 2023* 23–30.
- Batan, Herlina, and Elthon Glorya Tandiayu. 2023. "Pemanfaatan Media Presentasi Berbasis Canva Dalam Pembelajaran Website." *PROSIDING TP UKI TORAJA 2023 Pemanfaatan* 60–67.
- Budiyono. 2020. "Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Revolusi 4.0." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6(2):300–309.
- Damayanti, Desy, and Ahmad Khairul Nuzuli. 2023. "EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENGAJARAN METODE PENDIDIKAN TRADISIONAL DI SEKOLAH DASAR." *Journal of Scientech Research and Development* 5(1):208–19.
- Heryani, Ani, Nurul Pebriyanti, Tin Rustini, Ani Heryani, Nurul Pebriyanti, and Tin Rustini. 2022. "Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran IPS Di SD Kelas Tinggi The Role Of Technology-Based Learning Media In Improving Digital Literacy In IPS Learning In

- High Class SD.” *JURNAL PENDIDIKAN* 31(1):17–28.
- Kusum, Jaka Wijaya, Muh Rijalul Akbar, Muh Fitrah, and others. 2023. *Dimensi Media Pembelajaran (Teori Dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pertiwi, Gusti Manja. 2023. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Canva Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Terintegrasi Ayat Al-Quran.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Puspitasari, M. A., Y. H. Mada, E. Hasibuan, S. Yustina, and N. C. Aurawidhar. 2023. “Pelatihan Canva Sebagai Media Pembuatan Desain Materi Presentasi Pada Siswa SMP Karitas Ngaglik.” *GIAT: Teknologi Untuk Masyarakat* 2(2):122–31.
- Sadewa, Muhammad Sonata Dena. 2023. “Analisis Pemanfaatan Media Canva Sebagai Penunjang Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Uii Yogyakarta Angkatan 2019 Dan 2020.” Universitas Islam Indonesia.
- Setiawan, Zunan, I. Made Pustikayasa, I. Nyoman Jayanegara, I. Nyoman Anom Fajaraditya Setiawan, I. Nyoman Agus Suarya Putra, I. Wayan Adi Putra Yasa, Wina Asry, I. Nyoman Alit Arsana, Gentrifil Gamastra Chaniago, Sarwo Eddy Wibowo, and others. 2023. *PENDIDIKAN MULTIMEDIA: Konsep Dan Aplikasi Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.